

JCI Daily Data

05-February		7,024.23
Change (dtd/ytd)	-0.70%	-0.79%
Volume (bn/shares)		26.10
Value (tn IDR)		11.48
Net Buy (Sell, bn IDR)		(490.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.79	1.57
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,873.2	0.71	5.40
S&P 500	6,061.5	0.39	2.62
Nasdaq	19,692.3	0.19	1.07
FTSE 100	8,623.3	0.61	6.18
Nikkei	38,910.0	0.29	-2.47
HangSeng	20,597.1	-0.93	2.77
Shanghai	3,229.5	-0.65	-5.22
KOSPI	2,509.3	1.11	4.58

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,308	-0.35	0.90
EUR/USD	1.040	0.20	-0.08
GBP/USD	1.250	-0.05	-0.37
USD/JPY	152.65	-1.09	-2.78

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.916	-11.40	-11.40
US	4.422	-9.00	-11.20
UK	4.435	-8.60	-17.30
Japan	1.280	0.90	21.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.2	-2.01	0.35
Gold (USD/Onc)	2,889.0	0.13	9.62
Nickel (USD/Ton)	15,555.0	1.40	0.42
CPO (MYR/Ton)	4,335.0	0.07	-11.98
Tin (USD/Mtr Ton)	30,267.0	0.00	3.32
Coal (USD/Ton)	111.3	-1.11	-10.68

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,70% ke level 7.024,23
- Imbal hasil SBN turun -6,2432bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.308.
- Defisit perdagangan AS Desember 2024 tercatat USD98,4 miliar tertinggi sejak 2022.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (05/02) sebesar -0,70% di level 7.024, kembali menunjukkan pelemahan setelah berhasil *rebound* pada perdagangan hari sebelumnya. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR490 miliar atau *net buy* (ytd) kembali mengalami penyusutan menjadi -IDR3,80 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan yang signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor keuangan (-1,40%) disusul sektor kesehatan dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar -1,13% dan -0,94%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,40% pada perdagangan hari Rabu (05/02). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,35% di level Rp16.308 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan pekan ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu defisit perdagangan AS pada bulan Desember diatas perkiraan pasar serta para pelaku pasar menunggu rilis data klaim pengangguran AS dan menanti kebijakan BoE yang diperkirakan memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah dan harga komoditas dunia akan menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak konsolidasi dengan adanya potensi melanjutkan pelemahan. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.980 – 7.100 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Defisit Perdagangan AS Tertinggi Sejak 2022. Defisit perdagangan AS melebar menjadi USD98,4 miliar pada Desember 2024, menyusul revisi defisit USD78,9 miliar pada November dan di atas perkiraan defisit sebesar USD96,6 miliar. Ini adalah defisit perdagangan tertinggi sejak rekor pada Maret 2022, karena perusahaan-perusahaan AS bergegas untuk mengamankan barang menjelang tarif administrasi Trump. Total impor melonjak 3,5% menjadi USD364,9 miliar sementara ekspor turun 2,6% menjadi USD266,5. Untuk keseluruhan tahun 2024, defisit meningkat 17% dari tahun 2023 menjadi USD918,4 miliar. (Trading Economics)

Ketenagakerjaan Swasta AS Melebihi Perkiraan. Bisnis swasta di AS menambahkan 183 ribu pekerja ke dalam daftar gaji mereka pada Januari 2025, lebih tinggi dari revisi naik 176 ribu pada Desember 2024 dan di atas perkiraan 150 ribu. Momentum perekrutan Q4 berlanjut hingga Januari dengan beberapa pengecualian, termasuk manufaktur. (Trading Economics)

Pertumbuhan Jasa AS Secara Tak Terduga Melambat. ISM Jasa AS turun menjadi 52,8 pada Januari 2025 dari 54 yang direvisi turun pada Desember 2024, dan jauh di bawah perkiraan 54,3. Angka tersebut menunjukkan ekspansi yang lebih lambat di sektor jasa, karena peningkatan yang lebih kecil dalam aktivitas bisnis (54,5 vs 58) dan pesanan baru (51,3 vs 54,4). (Trading Economics)

Pertumbuhan GDP Indonesia 2024 di Bawah Target Resmi. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% yoy pada Kuartal-IV 2024, melampaui estimasi pasar sebesar 4,98% dan meningkat lebih cepat dari pertumbuhan paling lambat dalam satu tahun terakhir sebesar 4,95% pada Kuartal-III. Untuk setahun penuh, ekonomi tumbuh 5,03% meleset dari target resmi 5,2% dan menandai angka terendah dalam tiga tahun terakhir. Untuk tahun 2025, target pertumbuhan GDP tetap pada 5,2%. Namun, bank sentral baru-baru ini memangkas proyeksi pertumbuhan untuk tahun ini menjadi 4,7%-5,5% dari 4,8%-5,6%, mengutip gangguan tarif AS. (Trading Economics)

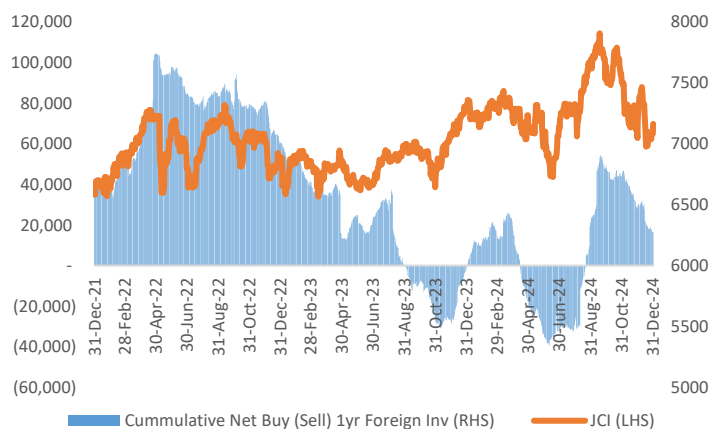
Corporate Actions

BBNI Siapkan Rp 905 Miliar untuk Buyback Saham. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI (BBNI) mengumumkan rencana pembelian kembali (*buyback*) saham dengan menyiapkan dana sebesar Rp905 miliar untuk aksi korporasi tersebut. Dalam keterbukaan informasi, BNI berencana *buyback* saham sebesar-besarnya 10% dari total modal disetor. Perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk meminta persetujuan atas rencana *buyback* saham tersebut. RUPST akan digelar pada 13 Maret 2025 di Menara BNI Pejompongan, Jakarta Pusat serta secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI. *Buyback* akan dilakukan dalam waktu paling lama 12 bulan sejak disetujuinya rencana *buyback* oleh RUPST. (Investor Daily)

XL Axiata (EXCL) Cetak Laba Bersih Rp1,81 Triliun Sepanjang 2024. PT XL Axiata Tbk. (EXCL) mencatatkan peningkatan kinerja sepanjang tahun 2024. Laba bersih XL Axiata tercatat meningkat 44,72% secara tahunan (yoy) menjadi Rp1,81 triliun sepanjang 2024. Dalam laporan keuangannya, EXCL melaporkan pendapatan sebesar Rp34,39 triliun sepanjang tahun 2024. Pendapatan ini meningkat 6,4% secara tahunan dari Rp32,3 triliun pada tahun 2023. Pendapatan ini sebagian besar dikontribusikan dari pendapatan data dan layanan digital sebesar Rp31,57 triliun, percakapan dan SMS sebesar Rp898,6 miliar, serta jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya sebesar Rp1,13 triliun. Sementara itu, beban EXCL meningkat menjadi Rp28,6 triliun, naik 3,74% dari Rp27,6 triliun secara tahunan. Meski beban naik, Laba tahun berjalan EXCL tercatat sebesar Rp1,84 triliun pada tahun 2024, naik dari Rp1,27 triliun pada tahun 2023. (Bisnis Indonesia)

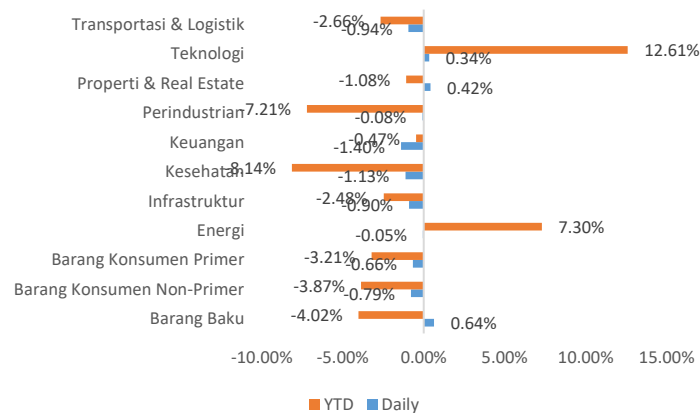
Kejayaan Unilever (UNVR) Meredup. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menghadapi sejumlah tantangan berat mulai dari kompetisi ketat dari merek-merek lokal, perubahan preferensi konsumen, serta dampak boikot konflik Israel-Palestina. Buntut dari itu semua telah menggerus kinerja keuangan dan harga saham UNVR secara signifikan. Laporan keuangan kuartal III-2024 menunjukkan, penurunan signifikan terjadi pada berbagai lini. Unilever hanya mampu membukukan penjualan bersih Rp27,41 triliun, terkoreksi 10,12% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp30,5 triliun. Penurunan ini dipicu lesunya penjualan domestik yang turun 9,89% menjadi Rp26,63 triliun, serta penurunan penjualan ekspor sebesar 17,45% menjadi Rp785,7 miliar. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



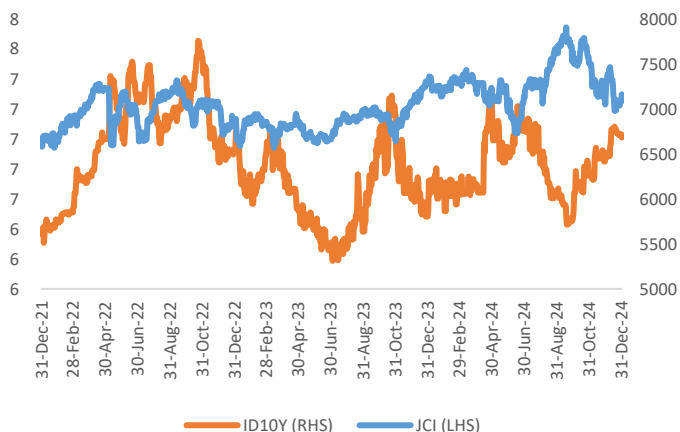
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



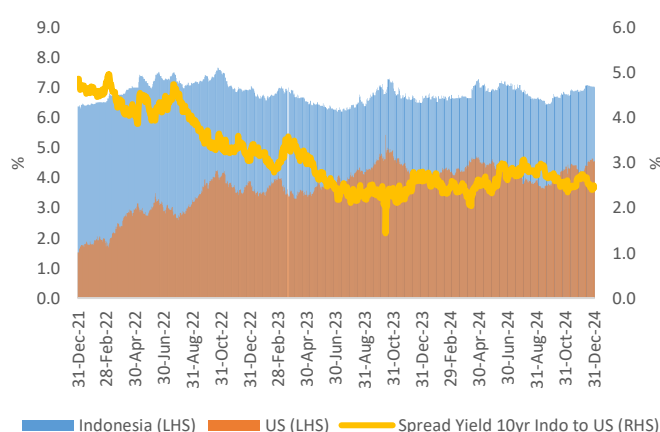
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



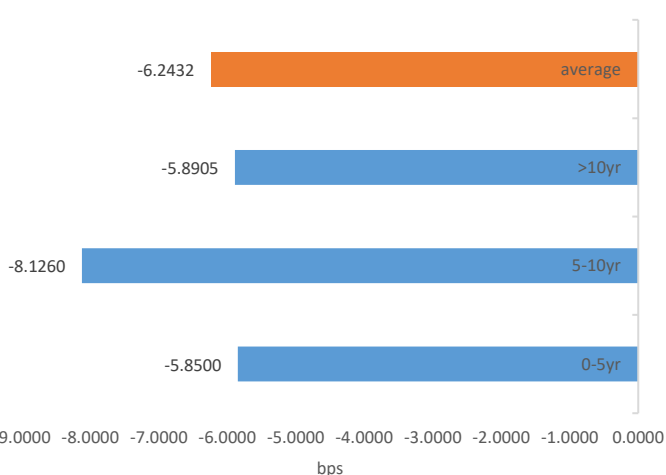
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



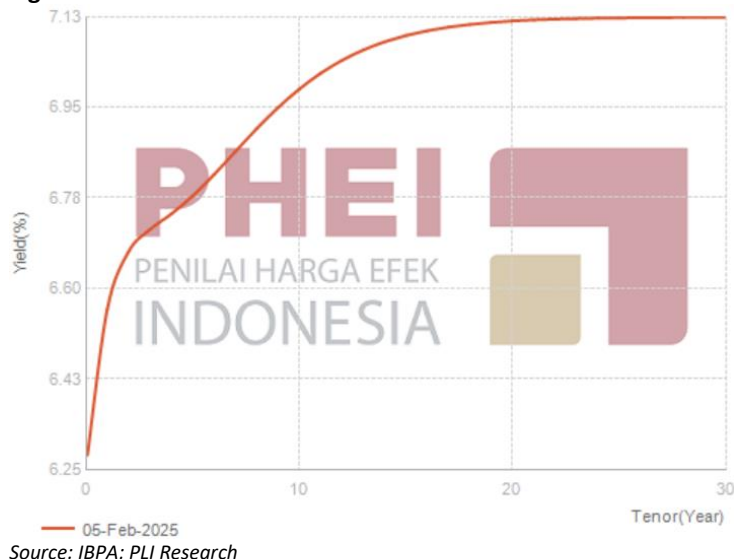
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



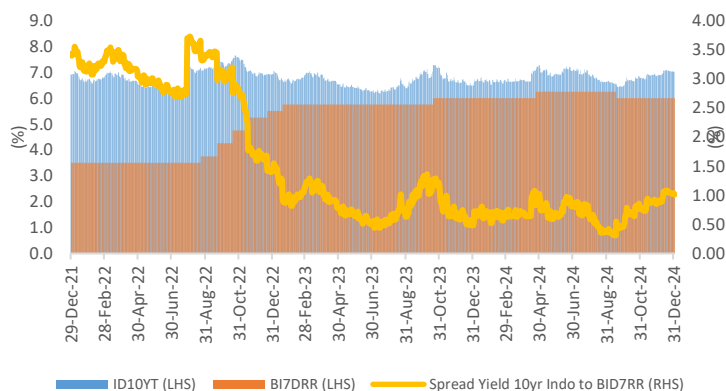
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



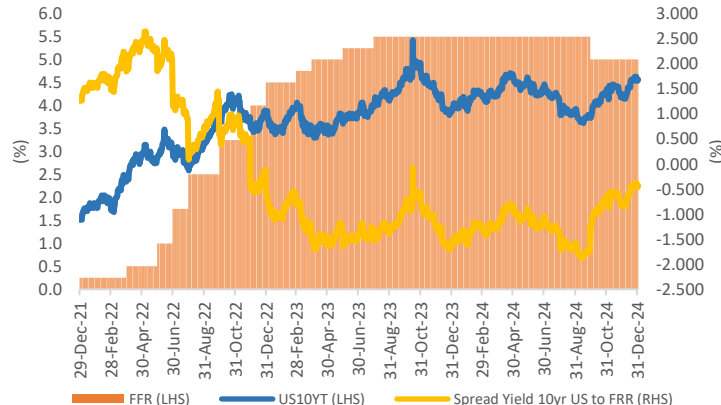
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SONA	4,710	3,770	24.93%
2	SAFE	302	242	24.79%
3	OBAT	474	380	24.74%
4	AIMS	374	300	24.67%
5	SMDM	1,140	915	24.59%
6	LMPI	160	130	23.08%
7	NZIA	80	65	23.08%
8	MLPT	31,375	26,150	19.98%
9	DGWG	480	402	19.40%
10	NAIK	294	248	18.55%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LION	550	655	-16.03%
2	DNAR	119	140	-15.00%
3	POLU	2,010	2,350	-14.47%
4	SHID	1,165	1,340	-13.06%
5	PURI	338	380	-11.05%
6	IFSH	870	960	-9.38%
7	SSMS	2,020	2,220	-9.01%
8	TRIN	101	111	-9.01%
9	DATA	940	1,030	-8.74%
10	DPUM	53	58	-8.62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,247	10.85%
2	GOTO	1,129	9.82%
3	BBCA	923	8.03%
4	BBRI	894	7.77%
5	RATU	483	4.20%
6	TLKM	416	3.61%
7	TPIA	341	2.97%
8	BBNI	320	2.78%
9	BRMS	318	2.76%
10	PANI	302	2.63%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	PSAB	93,567	7.39%
2	AWAN	88,811	7.01%
3	RATU	45,586	3.60%
4	BBRI	43,953	3.47%
5	GOTO	36,267	2.86%
6	BMRI	33,301	2.63%
7	BBCA	28,651	2.26%
8	MPPA	23,719	1.87%
9	BRMS	22,912	1.81%
10	NAIK	20,546	1.62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.6701	99.2288	6.7589	98.8291	6.9705	97.8671
FR0103	07/15/35	6.9128	98.7972	6.9399	98.6000	6.9875	98.2462
FR0106	08/15/40	7.0851	100.3693	7.1465	99.7935	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.1174	100.0777	7.1595	99.6250	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.2782	6.3630	6.6834	7.2650	8.5911	6.4611	6.7731	7.4227	8.7526
1	6.5586	6.7736	7.0501	8.3692	9.8058	6.8551	7.1899	8.5308	9.9620
2	6.6703	6.9386	7.2682	8.8051	10.2535	7.0293	7.4003	8.9786	10.4261
3	6.7133	7.0274	7.4225	9.0293	10.5881	7.1265	7.5336	9.2114	10.7849
4	6.7434	7.1130	7.5598	9.2240	10.9155	7.2153	7.6547	9.4082	11.1221
5	6.7781	7.2060	7.6893	9.4151	11.2013	7.3088	7.7759	9.5962	11.4018
6	6.8193	7.2997	7.8087	9.5917	11.4218	7.4026	7.8932	9.7664	11.6073
7	6.8638	7.3860	7.9141	9.7423	11.5770	7.4903	8.0003	9.9094	11.7455
8	6.9079	7.4602	8.0034	9.8624	11.6795	7.5670	8.0930	10.0221	11.8327
9	6.9487	7.5207	8.0763	9.9535	11.7440	7.6309	8.1699	10.1066	11.8853
10	6.9847	7.5679	8.1342	10.0199	11.7830	7.6822	8.2314	10.1676	11.9159

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
2/6/2025	GB	BoE Interest Rate Decision	February	4.75%	4.50%
2/6/2025	EA	Retail Sales MoM	December	0.1%	-0.1%
2/6/2025	EA	Retail Sales YoY	December	1.2%	1.9%
2/6/2025	US	Initial Jobless Claims	February	207K	213K
2/6/2025	US	Nonfarm Productivity QoQ Prel	Q4	2.2%	1.4%
2/6/2025	US	Unit Labour Cost QoQ Prel	Q4	0.8%	3.4%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.